PERBANDINGAN PEWARNA BUATAN DAN PEWARNA ALAMI EKSTRAK KULIT BUAH NAGA TERHADAP HASIL JADI EFEK LUKA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan (D4) Pada Jurusan Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP

Oleh :

NOVA NELSYA ARIANI
NIM. 15078025/2015

PROGRAM STUDI D4 PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2019

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PERBANDINGAN PEWARNA BUATAN DAN PEWARNA ALAMI EKSTRAK KULIT BUAH NAGA TERHADAP HASIL JADI EFEK LUKA

Nama	: Nova Nelsya Ariani
Nim/BP	: 15078025/2015
Program Studi	: Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan	: Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas	: Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2019

Disetujui oleh:

Pembimbing

Murni Astuti S.Pd, M.Pd.T

NIP. 196307121987112001

Mengetahui

KetuaJurusan Tata Rias danKecantikan
FakultasPariwisata dan PerhotelanUniversitasNegeri Padang

MurniAstuti, S.Pd, M.Pd. T
NIP. 19741201 200812 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Jurusan Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Universitas Negeri Padang

Judul	**:Perbandingan Pewarna Buatan dan Pewarna Alami Terhadap Hasil Jadi Efek Luka**
Nama	**: Nova Nelsya Ariani**
NIM/BP	**: 15078025/2015**
Jurusan	**: Tata Rias dan Kecantikan**
Fakultas	**: Pariwisata dan Perhotelan**

Padang, Agustus 2019

Tim Penguji

1.	**Ketua**	**Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T**	**1.....**
2.	**Anggota**	**Merita Yanita, S.Pd, M.Pd. T**	**2.....**
3.	**Anggota**	**Vivi Efrianova, S.ST, M.Pd.T**	**3.....**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
Jl.Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp.(0751)7051186 FT:(0751) 7055644, 445118 Fax 7055644
E-mail : info@ft.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Nova Nelsya Ariani
BP/NIM	:	2015/ 15078025
Program Studi	:	Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan	:	Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas	:	Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:
"PERBANDINGAN PEWARNA BUATAN DAN PEWARNA ALAMI TERHADAP HASIL JADI EFEK LUKA"

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya oang lain. Apanila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Murni Astuti S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19741201 200812 2002

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Nova Nelsya Ariani
NIM. 15078025

Perbandingan Pewarna Buatan Dan Pewarna Alami Ektrak Kulit Buah Naga Terhadap Hasil Jadi Efek Luka

Nova Nelsya Ariani[1], Murni Astuti[2]

Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

ABSTRAK

Banyaknya campuran dalam pembuatan darah palsu, membuat peneliti tertarik untuk melihat pengaruh pewarna alami dari ekstrak kulit buah naga super merah (*hyloceseus costarisensis*) dan pewarna buatan dengan menggunakan campuran kental manis sebagai bahan pengental dalam pembuatan darah palsu. Penelitian ini bertujuan untuk a) untukmengetahuihasil penggunaan pewarna buatan pada rias karakter luka sayat, b) Mengetahui bagaimana hasil penggunaan ekstrak kulit buah naga pada rias karakter luka sayat dan c)Mengetahui bagaimana hasil perbandingan dari mengaplikasian pewarna buatan dan ekstrak kulit buah naga pada rias karakter luka sayat.

Jenis penelitian ini adalah *Quasy Ekperimental*. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2015 yang 3 sampel. Teknik pengambilan data adalah metode*purposive sampling*. Teknik analisa data deskriptif dengan menampilkan nilai mean, standar deviasi, minimum dan maksimum. Analisa bivariat dengan uji *independent sample- t-test*dengan kepercayaan 95%.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasi lpewarna buatan sesuai dengan indikatornya yaitu dari aspek warna menunjukkan rata-rata 2,87kategoribaik, kekentalan menunjukan rata-rata 3,62 kategori sangat baik dan dari aspek kemiripan menunjukkan rata-rata 3,62 kategori baik, pewarna alami sesuai dengan indikatornya yaitu dari aspek warna menunjukkan rata-rata 3,83 kategori sangat baik, kekentalan menunjukan rata-rata 2,62 kategori baik dan dari aspek kemiripan menunjukkan rata-rata 2,12 kategori cukup baik dan terdapat perbandingan warna, kekentalan dankemiripan dari mengaplikasian pewarna buatan dan ekstrak kulit buah naga pada rias karakter luka sayat pada mahasiswa tata rias dan kecantikan di Universitas Negeri Padang.

Saran Sebaiknya pada pewarna buatan, warna yang dihasilkan lebih sedikit lembut sehingga rias luka sayat yang dihasilkan terlihat lebih natural dan sebaiknya pada pewarna alami, pemberian warna dengan kadar lebih ditambah agar warna yang dihasilkan bisa lebih kental sehingga kemiripan dengan luka sayat lebih terlihat sempurna.

Kata Kunci: Pewarna Buatan, Pewarna Alami, Rias Karakter Luka

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr Wb

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Perbandingan Pewarna Buatan dan Pewarna Alami Ekstrak Kulit Buah Naga terhadap Hasil Jadi Efek Luka)".**Salawat beriring salam penulis haturkan kepada junjungan umat Islam sedunia Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan, tidak berilmu pengetahuan kezaman yang terang benderang dan berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saati ni.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis mendapat banyak bantuan dan arahan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T selaku Dosen Penasehat Akademik dan sekaligus Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat untuk menulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu-ibu Dosen selaku Dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis.
4. Seluruh Staf pengajar dan teknisi pada Jurusan Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

5. Kedua OrangTua, serta keluarga besar tercinta yang selalu memberikan doa, semangat dan motivasi kepada penulis.
6. Ucapan kepada sahabat dan teman seperjuangan yang memberikan semangat, motivasi, bantuan dan dorongan dalam penyelesaian akripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Penulis mohon maaf yang sedalam-dalamnya atas segala kekhilafan yang telah penulis perbuat dalam penulisan skripsi ini. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik sangat penulis harapkan dari semua pihak. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya mudah-mudahan dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi kita semua.

Padang, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR ..... **i**

DAFTAR ISI ..... **iii**

DAFTAR TABEL ..... **v**

DAFTAR GAMBAR ..... **vi**

BAB IPENDAHULUAN

A. LatarBelakang 1

B. IdentifikasiMasalah 7

C. Pembatasan Masalah 7

D. PerumusanMasalah 7

E. TujuanPenelitian 8

F. ManfaatPenelitian 8

BAB IIKERANGKA TEORITIS

A. KajianTeori 10

1. Rias Wajah Karakter 10
2. Jenis-jenis Tata Rias Karakter 12
3. *Make Up* Karakter Luka 13
4. Kosmetik 14
5. Kulit Buah Naga 16
6. Kulit Buah Naga Untuk Efek Darah *MakeUp* Karakter 17

B. Kerangka Konseptual 25

C. Hipotesis 26

BAB IIIMETODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian 28

B. Definisi Operasional 29

C. Objek Penelitian 31

D. Tempat dan Waktu Penelitian 32

E. Variabel Penelitian 32

F. Prosedur Penelitian 33

G. Jenis dan Sumber Data 39
H. Teknik Pengumpulan Data Instrumentasi 40
I. Teknik Analisis Data 43
BAB IVHASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian 45
1. Deskripsi Rata-rata Rias Karakter Luka Sayat Menggunakan Warna Buatan 45
2. Deskripsi Rata-rata pada Rias Karakter Luka Sayat Menggunakan Warna Alami 48
B. Uji Persyarat Analisis 50
1. Uji Normalitas 50
2. Uji Homogenitas 50
3. Uji Hopotesis 51
C. Pembahasan 52
BAB VPENUTUP
A. Kesimpulan 56
B. Saran 56
DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Tahapan Pelaksanaan Pembuatan Rias Karakter Luka..... 37
2. Lembar Penilaian Panelis 38
3. Distribusi Rata-Rata, Mean, Standar Devisiasi 46
4. Distribusi Frekuensi Warna (X1).....47
5. Distribusi Frekuensi Kekentalan (X1).....48
6. Distribusi Frekuensi Kemiripan (X1).....48
7. Distribusi Frekuensi Warna (X2).....49
8. Distribusi Frekuensi Kekentalan (X2).....49
9. Distribusi Frekuensi Kemiripan (X2).....50
10. Uji Normalitas pada Ketiga Kelompok 54
11. Uji Homogenitas Pada Ketiga Kelompok.....55
12. Hasil Analisis Uji *t Independent*.....56

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. Bentuk Luka Sayat 15
2. Buah Naga Super Merah 21
3. Kerangka Konseptual 26
4. Rancangan Desain Penelitian 28
5. Proses pembuatan darah palsu menggunakan pewarna buatan 35
6. Proses pembuatan darah palsu menggunakan pewarna alami 35
7. Bagan Proses Pelaksanaan Pengaplikasian Rias Karakter Luka 39
8. Distribusi Frekuensi warna (X1) 49
9. Distribusi Frekuensi kekentalan (X1) 50
10. Distribusi Frekuensi kemiripan (X1) 51
11. Rias Karakter Luka Sayat dengan MenggunakanPewarna Buatan 52
12. Distribusi Frekuensi warna (X2) 53
13. Distribusi Frekuensi kekentalan (X2) 54
14. Distribusi Frekuensi kemiripan (X2) 55
15. Rias Karakter Luka Sayat dengan Menggunakan Pewarna Alami Ekstrak Kulit Buah Naga 56

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Master Penelitian 62
Lampiran 2. Hasil Olahan data 63
Lampiran 3. Format Penilian Panelis 66
Lampiran 4. Foto tahapan Penelitian 69
Lampiran 5. Lembar Observasi 73
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian 74

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam seni peran atau teater, tata rias sangat berfungsi untuk memberikan dandanan atau perubahan-perubahan pada para pemain sehingga terbentuk dunia panggung dengan alur cerita yang dibuat. Perubahanan tersebut selain ke arah lebih cantik dan sempurna (koreksi) tetapi juga merubah seseorang menjadi berbeda. Berbeda disini memiliki arti tidak sama seperti wujud aslinya sebelum dirias.

Kebanyakan orang awam biasanya hanya mengetahui bahwa merias identik dengan kecantikan dan keindahan bagi setiap mata yang memandang. Namun sebenarnya tata rias itu sendiri memiliki fungsi untuk mengubah (*make over*). Perubahan tersebut selain ke arah yang lebih cantik dan sempurna (korektif) tetapi juga merubah seseorang menjadi berbeda. Berbeda disini memiliki arti yang tidak sama seperti wujud aslinya sebelum dirias. Untuk menciptakan sisi perubahan seseorang menjadi berbeda itu sendiri maka dibutuhkan keterampilan dalam tata rias karakter.

Make up karakter adalah *make up* yang merubah karakter wajah seseorang menjadi karakter wajah tertentu yang dibutuhkan untuk keperluan sebuah pementasan atau film (Tritanti, 2010:40). Rias karakter tidak hanya berusaha membuat orang terlihat cantik, tetapi juga membuat orang menjadi jelekatau memiliki kekurangan fisik tertentu selama cerita atau petunjukan berlansung. Namun untuk membuat orang menjadi jelek atau memiliki

kekurangan fisik tertentu, riasan harus bersifat artistik. Rias karakter jenisnya sangat beragam, karena riasan yang diwujudkan disesuaikan dengan kebutuhan, antara lain karekter wajah tua, karakter seorang tokoh, karakter menyerupai binatang, karakter dengan berbagai efek luka, karakter wajah hantu dan lain sebagainya (Tritanti, 2010:41). Tata rias karakter juga dapat mengubah karakter wajah seseorang menjadi tampak tua, muda, jahat, licik, baik, seram, sakit, terluka bahkan tata rias karakter dapat mengubah rupa perempuan menjadi laki-laki dan sebaliknya.

Riaskarakter efek luka paling banyak dipakai dalam pertelevisian pada pengambaran film *action* dan *thriller*. Menurut Gretchen (2008: 207-208), "karakter efek luka sendiri terdapat pada *makeup* karekter dua dimensi maupun tiga dimensi diantaranya makeup karakter dua dimensi seperti luka goresan,mimisan,jatuh, memar sedangkan tata rias karakter tiga dimensi seperti luka sayat senjata tajam". menurut Thowok (2013:18), "bahan penunjang *make up* karakter untuk terlihat sepertiaslinya membutuhkan perlengkapan seperti WIG, kulit palsu, jenggot palsu, daging tumbuh, bekas luka keloid, darah palsu, dan sebagainya. "Bahan pendukung untuk menghasilkan efek darah pada luka sayat, pada produksi film besar menggunakan bahan olahan siap pakai yaitu produk yang berbeda seperti *justfor makeup*, palet global, dan *mazarro blood* dan lain-lain, bahan buatan sendiri menggunakan bahan pewarna makanan buatan warna merah (*red rose*), sirup, kecap, kental manis, disimpulkan bahwa makeup karakter tiga dimensi seperti luka sayat senjata tajam banyak dibutuhkan di dalam dunia

perfilman, membutuhkan perlengkapan sebagai penunjang karakter yang dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, dan pembuatan efek luka membutuhkan darah palsu sebagai pendukung. Darah palsu dapat menggunakan bahan olahan siap pakai dan bahan buatan sendiri. Bahan olahan sendiri menggunakan pewarna makanan.

Menurut Thowok (2014:14) macam-macam rias wajah karakter, yaitu: (1) rias wajah karakter: keras, pesimis, Nenek, Kakek (2) Rias Wajah karakter horor, (3) rias karakter dewasa pria (4) rias karakter cacat/luka (5) rias karakter lucu/badut (6) rias karakter binatang (7) Rias karakter nenek sihir. Salah satu riasan yang cukup sulit untuk dikerjakan adalah rias karakter cacat,luka.

Agar hasil tata rias karakter tampak alami dan terkesan nyata dibutuhkan wawasan yang luas bagi penata riasnya, sehingga mendapatkan riasan yang natural dalam proses pembuatannya seperti pada efek luka, penata rias harus menentukan jenis luka dua dimensi atau tiga dimensi yang akan dibuat. Pada efek luka dua dimensi hanya menggunakan teknik painting, sedangkan efek luka tiga dimensi menggunakan bahan atau kosmetik tambahan yang ditempelkan atau dioleskan pada kulit. Tata rias karakter memadukan unsur-unsur seni tata rias dalam mewujudkan keindahan pada penampilan seseorang dalam mempergunakan bahan-bahan kosmetika tertentu. Seorang penata rias harus dapat menyesuaikan riasan sesuai dengan kebutuhannya, bahan dan jenis kosmetiknya. Sehingga penata rias tidak harus berpetokan pada satu bahan dan dapat mencari bahan *alternatife* lainnya

dengan memanfaatkan bahan atau kosmetik yang ada untuk menghasilkan suatu riasan karakter yang menyerupai dengan objek aslinya.

Secara umum pewarna makanan digolongkan menjadi dua yaitu pewarna sintetis atau buatan dan pewarna alami. Zat pewarna sintetis merupakan zat pewarna yang berasal dari zat kimia, yang sebagian besar tidak dapat digunakan dan biasanya terdapat pada pewarna makanan. Menurut Ragmasari (2014), "minimnya pengetahuan produsen mengenai zat peawarna untuk bahan pangan, menimbulkan penyalah gunaan zat pewarna sintetik yang seharusnya bahan non pangan."

Berdasarkan fakta tersebut menurut Fatmawati (2007) "penggunaan pewarna buatan dapat menyebabkan toksik dan karsionegenik". Menurut Mutschler (1994), ilmu pengetahuan mengenai kerja senyawa kimia yang merugikan terhadap organisme hidup sehingga menyebabkan pencemaran lingkungan yang memberikan efek toksik atau merugikan terhadap manusia, menyebabkan perubahan biosfer dan lingkungan luar serta membebani lingkungan secara fisik.

Menurut Azmi dan Yunianta (2015:2) , "untuk itu perlu alternatif zat warna yang aman, yaitu dengan mengembangkan pewarna alami dari tumbuh-tumbuhan maka peneliti menggunakan pewarna alami yang berbahan dasar antosianin". "Antosianin terdapat pada buah yang memiliki warna merah" .

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan kesimpulan bahwa, buah-buahan yang memiliki warna merah mengandung antosianin yang aman

digunakan diantaranya ialah buah murbei,buah bit, buah naga, buah merah dan buah stroberry. Buah yang memiliki karakter warna yang paling sesuai dengan efek darah yang bisa digunakan dalam pembuatan darah palsu untukluka sayat tiga dimensi pada tangan adalah buah naga.

Banyaknya campuran dalam pembuatan darah palsu, membuat peneliti tertarik untuk melihat pengaruh pewarna alami dari ekstrak kulit buah naga super merah (*hyloceseus costarisensis*) dan pewarna buatan dengan menggunakan campuran kental manis sebagai bahan pengental dalam pembuatan darah palsu. Berdasarkan warna darah yang dihasilkan pada luka sayatan, peneliti ingin mencari variasi dalam pembuatan darah palsu pada luka tiga dimensi yaitu membandingkan dua jenis bahan yang cocok untuk digunakan sebagai darah palsu. Bahan yang digunakan adalah kental manis, pewarna buatan dan pewarna alami. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan hasil rias karakter luka dengan pewarna alami dari ekstrak kulit buah naga dan pewarna buatan menggunakan campuran kental manis sebagai bahan pengental berpengaruh dalam pembuatan darah palsu yang akan diterapkan pada luka sayat tiga dimensi pada tangan.

Kulit buah naga super merah (*hyloceseus costarisensis*) merupakan limbah hasil pertanian yang mengandung zat pewarna alami antosianin cukup tinggi. Antosianin adalah suatu kelas dari senyawa flavonoid secara luas terbagi dalam polifenol tumbuhan yang umumnya larut dalam air serta tersebar luas dalam bunga, kulit daun dan menghasilkan warna merah sampai biru (Winarno, 1992).

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada mahasiswi Tata rias dan Kecantikan angkatan 2015 yang telah mengambil mata kuliah rias foto/TV/Film ditemukan bahwa mahasiswi Tata Rias dan Kecantikan selama ini hanya menggunakan pewarna buatan yaitu pewarna makanan untuk dijadikan sebagai efek darah, padahal mahasiswi juga bisa menjadikan pewarna alami seperti ekstrak kulit buah naga sebagai efek darah rias karakter luka sayat, sehingga mahasiswi tidak hanya mengandalkan pewarna sintetis yang merupakan zat pewarna yang berasal dari zat kimia, yang sebagian besar terdapat pada pewarna makanan, tetapi bisa menggunakan pewarna alami.

Berdasarkan penelitian Anindya Desiana (2017) kulit buah naga super merah (*hyloceseus costarisensis*) mempunyai pewarna terang tanpa harus diberi zat pewarna tambahan lain sehingga aman untuk kulit dan tidak berakibat buruk pada kesehatan. Sehingga dapat kita ketahui bahwa penggunaan kulit buah naga sebagai pewarna alami sangat ramah lingkungan. Berdasarkan uraian tersebut, diharapkan mahasiswi dapat menggunakan bahan alternatif ektrak kulit buah naga yang digunakan sebagai pengganti darah pada rias karakter luka sayat dengan hasil yang lebih baik dilihat dari warna, kekentalandan kemiripan. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Perbandingan Pewarna Buatan dan Pewarna Alami Ektrak Kulit Buah Naga terhadap Hasil Jadi Efek Luka".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Mahasiswi kurang memahami kosmetik yang cocok untuk membuat darah palsu untuk rias karakter luka.
2. Kurangnya pengetahuan mahasiswi Tata Rias dan Kecantikan untuk memilih bahan alami yang tepat sebagai pengganti darah pada rias karakter luka..
3. Kurangnya ketepatan hasil darah palsu sehingga terkesan kurang alami
4. Perbedaan hasil jadi penggunaan pewarna buatan dan ekstrak kulit buah naga untuk pengganti darah pada rias karakter luka.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka batasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penggunaanpewarna buatan pada rias karakter luka sayat.
2. Penggunaan ekstrak kulit buah naga pada rias karakter luka sayat.
3. Perbedaan hasil jadi penggunaan pewarna buatan dan ekstrak kulit buah naga untuk pengganti darah pada rias karakter luka.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka disusun permasalahn penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hasil jadi efek luka dengan penggunaan pewarna buatan pada rias karakter luka sayat?
2. Bagaimanakah hasil jadi efek luka dengan penggunaan ekstrak kulit buah naga pada rias karakter luka sayat?

3. Bagaimanakah perbandingan hasil jadi efek luka dengan penggunaan pewarna buatan dan ekstrak kulit buah naga pada rias karakter luka sayat?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah:

1. Mengetahui bagaimana hasil penggunaan pewarna buatan pada rias karakter luka sayat.
2. Mengetahui bagaimana hasil penggunaan ekstrak kulit buah nagapada rias karakter luka sayat.
3. Mengetahui bagaimana hasil perbandingan dari mengaplikasian pewarna buatan dan ekstrak kulit buah naga pada rias karakter luka sayat.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat dirasakan oleh:

1. Bagi jurusan Tata Rias dan Kecantikan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan pengetahuan untuk mata kuliah Rias Foto/tv dan Film.
2. Bagi mahasiswi Program studi D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan pengetahuan untuk mata kuliah Rias Foto/TV dan Film, dan dapat memberikan ilmu dan pengetahuan tentang rias karakter luka.
3. Bagi peneliti, selain syarat menyelesaikan pendidikan juga merupakan kesempatan untuk mencoba dan berlatih lansung melakukan eksperimen dalam melakukan perbandingan pewarna buatan dan pewarna alami ekstrak kulit buah naga terhadap hasil jadi efek luka.

4. Bagi responden hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk rias karakter luka.
5. Bagi masyarakat umum, sebagai bacaan informasi tentang perbandingan penggunaan pewarna buatan dan pewarna alami ekstrak kulit buah naga untuk efek darah makeup karakter luka.